



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SELASA KLIWON

28 MEI 2024 (19 DULKAIDAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 227)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



KR-Antara/Galih Pradipta

Pegawai Kejagung melintas di samping mobil Polisi Militer yang terparkir di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Senin (27/5/2024). Kapuspen TNI Maxjen TNI Nugraha Gumilar menjelaskan, bantuan pengamanan dan keberadaan Polisi Militer untuk menjaga Gedung Kejagung merupakan tindak lanjut dari MoU kedua lembaga itu pada 6 April 2023 dan tidak terkait kasus dugaan peristiwa penguntitan terhadap Jampidsus oleh Anggota Densus 88.

PENGUNTITAN JAMPIDSUS OLEH DENSUS 88

Menko Polhukam Bakal Turun Tangan

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Hadi Tjahjanto bakal berbicara langsung dengan Jaksa Agung ST Burhanuddin dan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo untuk membahas kabar penguntitan Jampidsus oleh anggota Densus 88. Saat ini kabar penguntitan tersebut masih simpang siur, tetapi secara umum hubungan dua lembaga itu masih baik-baik saja.

"Kita melihat secara umum saja, aman. Tidak ada apa-apa. Biarlah, biar saya nanti yang akan berbicara dengan

keduanya," kata Menko Polhukam RI menjawab pertanyaan wartawan di kantornya, Jakarta, Senin (27/5).

Terkait waktu bertemu, Hadi menyebut pertemuan itu dapat diagenda kapan saja, karena dia pun juga rutin berkomunikasi baik dengan Jaksa Agung maupun Kapolri. "Kapan saja saya bertemu (dengan) dua pejabat itu, pasti setiap minggu ketemu saya," ucapnya.

Jika ada insiden tertentu, Hadi langsung menghubungi Jaksa Agung dan Kapolri, meskipun pada malam hari atau di luar jam kerja. "Kalau

ada apa-apa, pasti saya berkomunikasi langsung. Kapan pun, malam hari pun kita tinggal japri (menghubungi langsung, red.) terkait permasalahan-permasalahan di seluruh Indonesia semuanya," ujarnya.

Kabar Jampidsus dikuntit sejumlah anggota Detasemen Khusus Anti-Terror Polri (Densus 88) di sebuah restoran di Jakarta Selatan, Jumat (24/5) pekan lalu menjadi sorotan publik. Namun sampai kemarin, Kapolri dan Jaksa Agung belum buka suara menjelaskan peristiwa tersebut. **(Ant/Has)-d**

Kenaikan UKT Dibatalkan

JAKARTA (KR) - Menindaklanjuti masukan masyarakat tentang implementasi uang kuliah tunggal (UKT) tahun ajaran 2024/2025 dan sejumlah koordinasi dengan perguruan tinggi negeri (PTN), termasuk PTN berbadan hukum (PTNBH), Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, menyampaikan keputusan pembatalan kenaikan UKT.

"Terima kasih atas masukan yang konstruktif dari berbagai pihak. Saya mendengar aspirasi mahasiswa, keluarga dan masyarakat. Kemendikbudristek pada akhir pekan lalu telah berkoordinasi kembali dengan para pemimpin perguruan tinggi guna membahas pembatalan kenaikan UKT dan alhamdulillah semua lancar," kata Mendikbudristek selepas bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka, Senin (27/5).

Nadiem kemarin baru saja bertemu Presiden yang menyetujui pembatalan kenaikan UKT. "Dalam waktu dekat Kemendik-

buhan UKT. Pihaknya mengajukan beberapa pendekatan untuk bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa. "Terkait implementasi Permendikbudristek, Dirjen Dikristek akan menggunakan detail teknisnya," lanjut Nadiem.

Permendikbudristek No 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (SSBOPT) diterbitkan sebagai dasar peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bagi PTN dan PTNBH.

Penyusunan SSBOPT juga mempertimbangkan fakta meningkatnya kebutuhan teknologi untuk pembelajaran, mengingat perubahan pada dunia kerja yang juga semakin maju teknologinya, sementara SSBOPT tidak pernah dimutakhirkan sejak tahun 2019.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Galih Pradipta
Nadiem Makarim

budristek akan merevaluasi ajuan UKT dari seluruh PTN," tambahnya.

Saat bertemu Presiden, katanya, membahas berbagai hal di bidang pendidikan, salah satunya per-

Analisis Biaya Kuliah Mahal?

Dr Wing Wahyu Winarno



AKHIR-AKHIR ini mencuat lagi masalah biaya kuliah yang tidak hanya puluhan juta, tapi bahkan ada yang sampai ratusan juta untuk masuk ke perguruan tinggi negeri (PTN). Di beberapa kampus, mahasiswa melakukan demo menentang kebijakan itu, karena penghasilan orangtua mereka yang tidak mencukupi untuk membayar UKT, atau Uang Kuliah Tunggal, yang dulu populer dengan nama SPP.

Sebenarnya perkara mahasiswa tidak mampu membayar SPP bukanlah cerita baru. Sejak zaman Orde Baru, sudah biasa mahasiswa meminta dispensasi ketika tidak mampu membayar SPP. Selain itu, dulu sudah ada beasiswa, salah satu yang populer adalah beasiswa Super Semar. Sekarang sudah banyak bantuan yang tersedia untuk mahasiswa, baik beasiswa dari Pemerintah maupun dari partikelir.

Beberapa kampus, baik PTN maupun PTS, malah ada yang menganjurkan mahasiswa yang kesulitan membayar kuliah untuk memanfaatkan fasilitas pinjol atau pindar (pinjaman daring). Padahal, punya catatan di pindar akan membuat mahasiswa agak sulit melamar ke dunia kerja, karena beberapa perusahaan akan menolak mahasiswa yang punya pengalaman pindar ini.

* Bersambung hal 7 kol 1

17 JEMAAH TUTUP USIA

Kloter Asal DIY Sudah Sampai di Makkah



JEDDAH (KR) - Setelah mengalami keterlambatan berangkat dari maskapai penerbangan Garuda, saat ini seluruh jemaah haji dari DIY telah tiba di Jeddah dan kemudian diarahkan menuju Makkah. Salah satu kloter yang tertunda keberangkatannya, yakni kloter SOC-50, telah sampai, Senin (27/5) pagi waktu Arab Saudi.

Ketua Kloter SOC-50, Nor Imanah mengungkapkan, seluruh jemaah di kloter ini, 360 orang mendarat di Jeddah. Ia bersyukur, akhirnya para jemaah dapat tiba dan segera menunaikan umrah wajib dan rangkaian ibadah haji lainnya. Satu jemaah berusia



KR-Primaswolo Sudjono

Peningkatan kesibukan Bandara King Abdul Aziz Jeddah kian terlihat, salah satunya melayani negara Indonesia yang memiliki jemaah haji terbanyak.

95 tahun, sakit karena dimensia dirujuk Kantor Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) untuk mendapat perawatan lebih lanjut.

Jemaah dari DIY dibesarkan melalui Embarkasi Solo terdiri 10 klo-

ter, yakni SOC-46, SOC-47, SOC-48, SOC-49, SOC-50, SOC-51, SOC-52, SOC-53, SOC-54, SOC-81 dan SOC-100. Sebagian besar jemaah dari DIY telah berada di Makkah.

* Bersambung hal 7 kol 1

KASUS DUGAAN GRATIFIKASI DAN TPPU Eksepsi Diterima, Gazalba Saleh Bebas

JAKARTA (KR) - Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta menerima nota keberatan (eksepsi) mantan Hakim Agung Gazalba Saleh dalam kasus dugaan gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) terkait penanganan perkara di Mahkamah Agung (MA). Salah satu alasan Majelis Hakim mengabulkan nota keberatan Gazalba yakni tidak terpenuhinya syarat-syarat pendelegasian penuntutan dari Jaksa Agung RI selaku penuntut umum tertinggi sesuai asas *single prosecution system* (sistem penuntutan tunggal).

"Majelis Hakim mengadili, mengabulkan nota keberatan dari tim penasihat hukum terdakwa Gazalba Saleh," kata Ketua Majelis Hakim Fahzal Hendri dalam sidang putusan sela di Pengadilan Tipikor Jakarta, Senin (27/5).

Fahzal menjelaskan, Majelis Hakim berpendapat Direktur Penuntutan KPK tidak memiliki kewenangan sebagai penuntut umum dan tidak berwenang melakukan penuntutan perkara tindak pidana korupsi dan TPPU dalam kasus Gazalba Saleh. Sehingga penuntutan dan surat dakwaan penuntut umum KPK tidak dapat diterima. "Untuk itu, Majelis Hakim memerintahkan Gazalba dibebaskan dari tahanan segera setelah putusan sela diucapkan serta membebaskan biaya perkara kepada negara," ucapnya.

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	14:59	17:30	18:44	04:24

Selasa, 28 Mei 2024
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

KENDARAI MOTOR 250 - 500 CC Pengemudi Wajib Kantongi SIM C1

JAKARTA (KR) - Korps Lalu Lintas Polri (Korlantas) Polri meluncurkan Surat Izin Mengemudi (SIM) terbaru yakni SIM C1. Pengadaan SIM ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pengendara sepeda motor dengan kapasitas mesin yang lebih besar.

"Kompetensi mengemudi ini menjadi sangat penting. Kalau saya ibaratkan jalan raya ini hutan rimba, di situ ada ular kobra, ada ular piton, ada binatang buas, ada kalajengking, yang setiap saat akan memangsa kita," kata Kakorlantas Polri Irjen Polisi Aan Suhanan di Jakarta, Senin (27/5).

Begitu juga jalan. "Kita sudah punya kompetensi, kompetensi itu kan ada 'skill'-nya, nanti diuji oleh sarpas ini. Bagaimana keterampilan mengemudi kendaraan roda dua yang CC-nya 250 ke atas," katanya.

Aan juga menjelaskan sebenarnya aturan SIM C1 ini sudah ada peraturannya sejak 2021 namun baru direalisasikan tahun ini. "Karena kita ingin memastikan betul sistem dan lain sebagainya ini bisa kita implementasikan pada saat nanti setelah diluncurkan. Sekaligus juga kita ingin memastikan bahwa adanya perbedaan antara kompetensi SIM C dan SIM C1," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 5

KORUPSI TANAH KAS DESA MAGUWO HARJO

Dituntut 6,5 Tahun, Kasidi Kecewa

YOGYA (KR) - Dinilai unsur-unsur dakwaan primer dalam pidana korupsi Tanah Kas Desa (TKD) terpenuhi, terdakwa Lurah Maguwoharjo Depok Sleman Kasidi SE dituntut pidana hukuman 6,5 tahun penjara. Kasidi juga didenda Rp 250 juta subsidair 6 bulan kurungan dalam sidang agenda pembacaan tuntutan di Pengadilan Tipikor Jalan Prof Dr Soepomo SH Kota Yogya, Senin (27/5).

"Dakwaan primair Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No-

mor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo.

Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP telah bisa dibuktikan sehingga tidak perlu

pembuktian dakwaan sekundair," tutur Tim JPU Lilik Hardianto SH yang

membacakan tuntutan bergantian dengan Christina Rahayu SH

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Juvinianto

Terdakwa Kasidi (tengah) bersama kuasa hukumnya usai sidang menyatakan keberatan dengan tuntutan JPU.



● **SABTU 27 April 2024** saya ke Kantor Pos Besar Yogyakarta, bertemu Pak Heri. Ia memakai kaos hitam bertuliskan: Kelompok Bleduk Mayit. Di samping tulisan itu ada gambar potongan. Ketika saya tanya pekerjaannya, ia menjawab, "Gali kubur, jadi dapat rezeki dari bleduk mayat." (Mehartini, Jonyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13 Mergangsan, Yogyakarta 55151)-d